

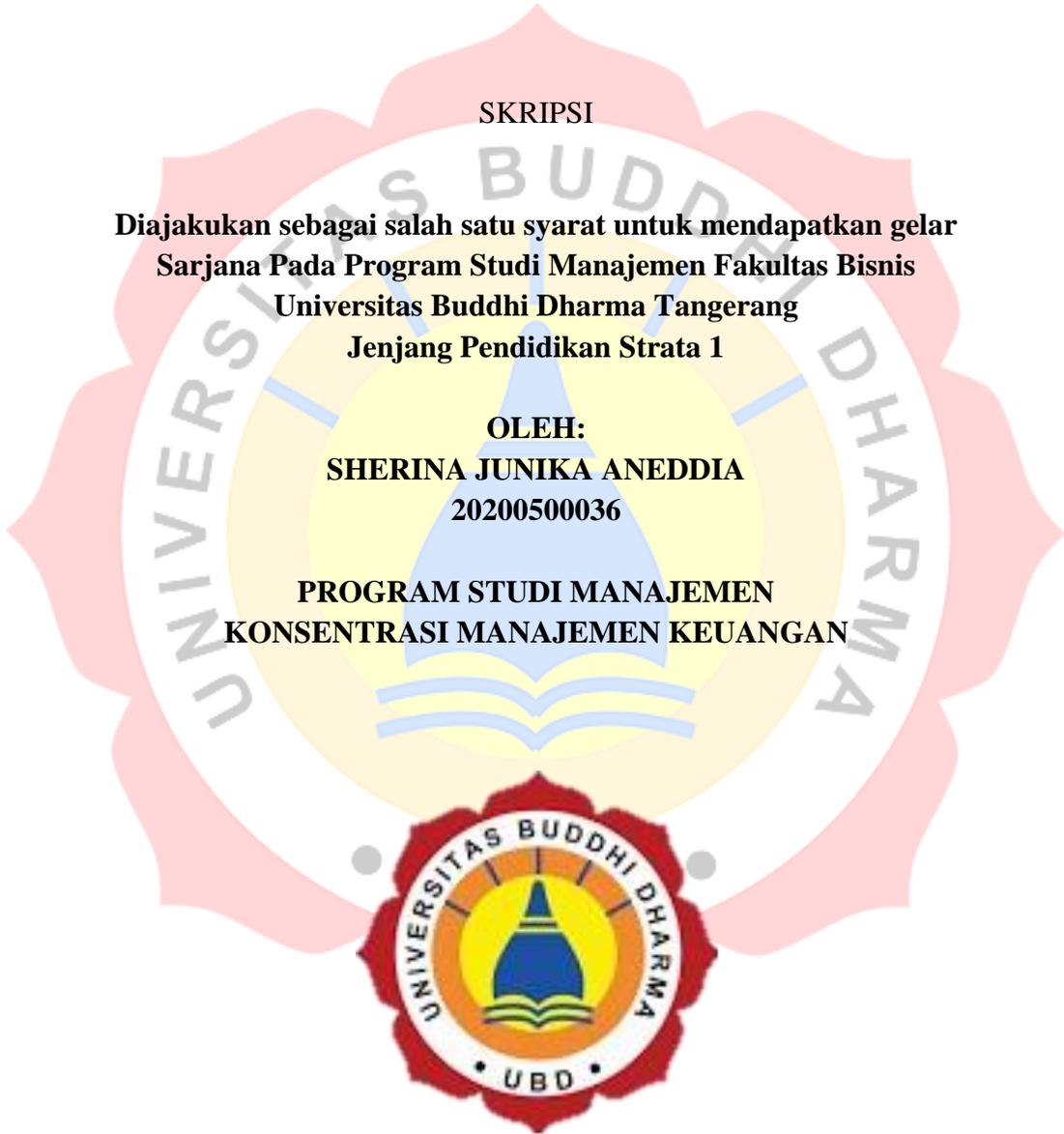
**PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*  
(ARTO), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DTE), *GROSS PROFIT*  
*MARGIN* (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:  
SHERINA JUNIKA ANEDDIA  
20200500036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*  
(ARTO), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DTE), *GROSS PROFIT*  
*MARGIN* (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SHERINA JUNIKA ANEDDIA**

**20200500036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sherina Junika Aneddia  
NIM : 20200500036  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 29 April 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Edo Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

Edo Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Sherina Junika Aneddia

NIM : 20200500036

Konsentrasi : Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 26 Juli 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eso Hernawan, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Sherina Junika Aneddia

NIM : 20200500036

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

Tangerang, 26 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Sherina Junika Aneddia  
NIM : 20200500036  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada Sabtu, 24 Agustus 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Sonny Santosa, S.E., M.M.  
NIDN : 0428108409

Penguji I : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.  
NIDN : 0405068001

Penguji II : Puti Lenggo Ginny, S.T., M.B.A.  
NIDN : 0406118803

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya tulis asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar di Universitas Buddhi Dharma atau Universitas lain.
2. Karya tulis ini berdiri dari ide – ide, rumusan, dan penelitian asli saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain selain bimbingan dosen pembimbing.
3. Tidak ada pendapat atau karya yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis disebutkan nama pengarang dan didaftarkan dalam daftar pustaka.
4. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat pemalsuan atau kebohongan apa pun. Tidak ada buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data atau tanda tangan dosen, ketua program studi, ketua bidang akademik, atau rektor Universitas Buddhi Dharma.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terbukti salah atau tidak benar, saya bersedia menerima konsekuensi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh atas karya tulis ini, serta konsekuensi lainnya sesuai aturan Universitas Buddhi Dharma

Tangerang, 26 Juli 2024



Sherina Junika Aneddia

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

NIM : 20200500036  
Nama : Sherina Junika Aneddia  
Jenjang Studi : Strata 1  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan demikian, kami menyetujui untuk memberikan Hak Royalti Non – Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) kepada Universitas Buddhi Dharma untuk karya ilmiah kami yang berjudul “ Pengaruh Account Receivable (ARTO), Debt To Equity Ratio (DTE), Gross Profit Margin (GPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022” beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah, Universitas Buddhi Dharma memiliki Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini untuk menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), dan mendistribusikan atau menampilkan media untuk tujuan akademis tanpa meminta izin saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Tangerang, 26 Juli 2024



Sherina Junika Aneddia

PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* (ARTO), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DTE), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap harga saham dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2022.

Teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel sesuai dengan persyaratan tertentu. Data sekunder digunakan dari situs web masing-masing perusahaan. Uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, regresi linear berganda dan hipotesis T dan F adalah beberapa metode yang digunakan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian secara simultan ARTO, DTE, dan GPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2022

**Kata Kunci :** *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) dan Harga Saham.

PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* (ARTO), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DTE), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

ABSTRACT

*Stock price are an important part of investing because many factory can influence stock price. The aim of this research is to investigate how the share prices of food and beverage companies listed on the IDX during the 2019 – 2022 period are influenced by Account Receivable Turnover (ARTO) (X1), Debt To Equity Rasio (DTE) (X2), and Gross Profit Margin (GPM) (X3) are independent variabel in this research ande share price (Y) is the dependent variabel.*

*During the 2019 -2022 period, thus quantitative research involved 8 food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A purposive sampling technique is used to select samples according to specific criteria. Secondary data isdaftr methods, including descriptive analisis, classical assumption tests, simple linear regression, multiple linear regression, as well as T and F hypothesis tests.*

*The study concludes that ARTO, DTE, and GPM have a significant simultaneous effect on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019 -2022 period.*

***Keywords: Account Receivable Turnover (ARTO), Debt to Equity Ratio (DTE), Gross Profit Margin (GPM) and Stock Price.***

## KATA PENGANTAR

Ucapkan syukur dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat penyertaan, kekuatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 -2022”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hermawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Eso Hermawan, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Segenap dosen Fakultas Bisnis yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh *staff* yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Kedua orang tua penulis Ibunda Tecinta ( Andri Ani Puspa ) dan Ayahanda terkasih ( Edi Hartono ) yang memberikan dukungan baik secara materi

maupun moril dan adik – adik saya ( Dhion Cristhian Cahyadi, Inge Maritha Aneddia ) dan keluarga besar tersayang yang selalu mendukung untuk memberikan semangat.

7. Sahabat terdekat penulis Mega, Cindy, Stefvany, Danil, Elvin, Nando, Cristian, Bere, Karis, tante yuni, aldi, calvin dan Felix yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman dekat penulis Hendri Simon Siregar yang membantu membimbing jalannya skripsi dengan memberikan dukungan semangat, doa, motivasi dan mengingatkan penulis jangan pernah menyerah.
9. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan Yesus Kristus. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi semua yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya.

Tangerang, 26 Juli 2024



Sherina Junika Aneddia

## DAFTAR ISI

COVER LUAR

COVER DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

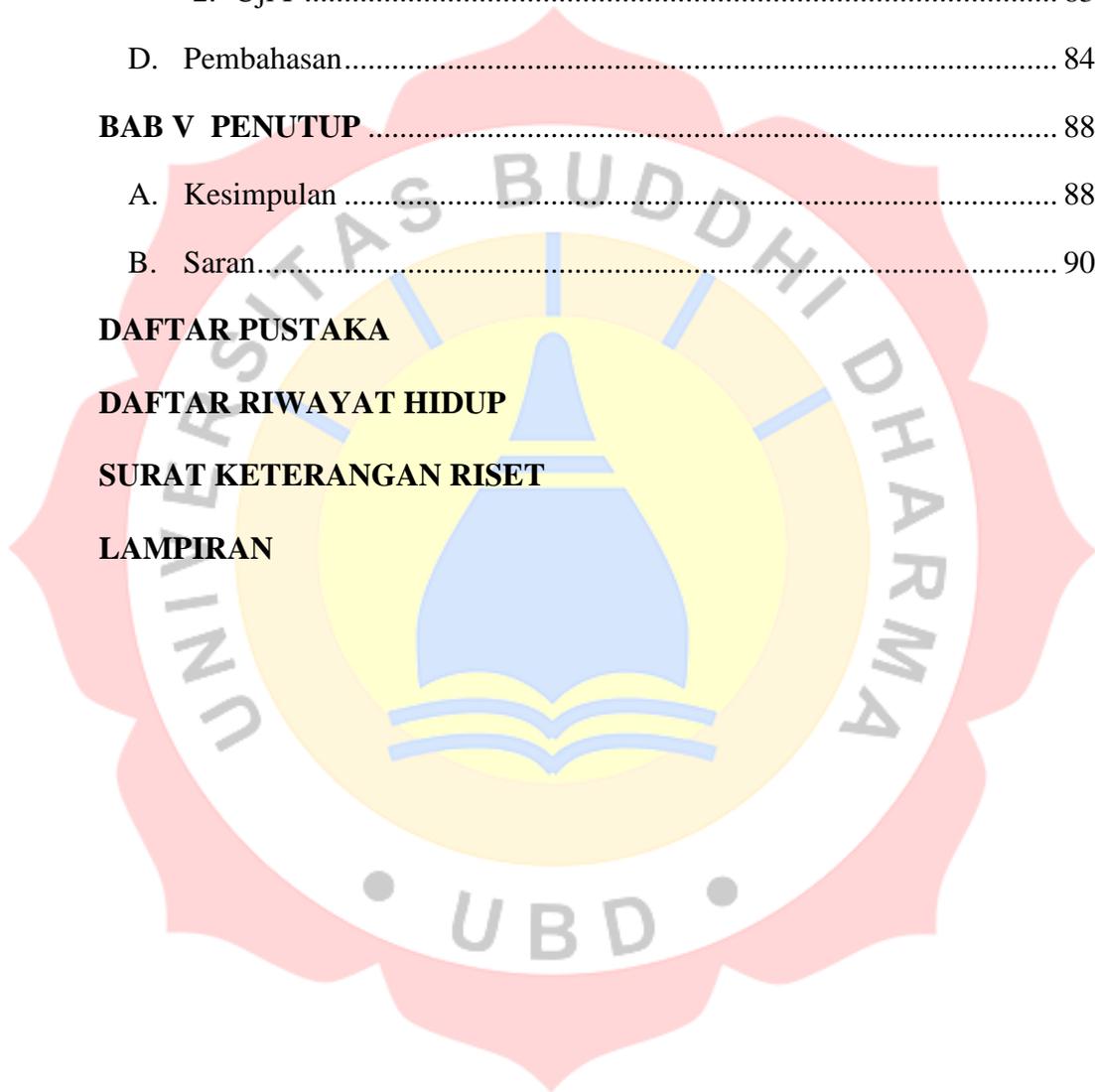
**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10

<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Gambaran Umum Teori .....	12
1. Pengertian Manajemen .....	12
2. Pengertian Manajemen Keuangan .....	12
3. Pengaruh Rasio Keuangan .....	13
4. Pengertian Rasio Aktivitas .....	14
5. Pengertian Rasio Solvabilitas .....	15
6. Pengertian Rasio Profitabilitas .....	16
7. Pengertian Account Receivable Turnover (ARTO).....	17
8. Pengertian Debt To Equity Ratio (DTE) .....	18
9. Pengertian Gross Profit Margin (GPM).....	19
10. Pengertian Harga Saham.....	20
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Perumusan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
1. Menurut Tujuan .....	38
2. Menurut Pendekatan .....	38
3. Menurut Tempat .....	39
4. Menurut Pemakaian .....	39
5. Menurut Bidang Ilmu .....	40
6. Menurut Taraf Penelitian.....	40
7. Menurut saat terjadi variabel .....	40
B. Objek Penelitian .....	41

C. Jenis dan Sumber Data .....	41
1. Jenis Data.....	41
2. Sumber Data .....	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Operasional Variabel Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Deskriptif .....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Uji Regresi Linear Sederhana .....	58
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	58
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
6. Pengujian Hipotesis .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	61
1. Account Receivable Turnover (ARTO).....	62
2. Debt To Equity Ratio (DTE) .....	64
3. Gross Profit Margin (GPM).....	66
4. Harga Saham.....	68
B. Analisis Hasil Penelitian .....	69
1. Uji Deskriptif Variabel .....	70
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
3. Uji Regresi Linear Sederhana .....	75

4. Uji Regresi Linear Berganda .....	77
5. Uji Koefisien Determinasi .....	79
C. Pengujian Hipotesis.....	81
1. Uji T.....	82
2. Uji F.....	83
D. Pembahasan.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	44
Tabel III. 2 Daftar Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	45
Tabel III. 3 Daftar Sampel Perusahaan.....	45
Tabel III. 4 Operasional Variabel.....	55
Tabel IV. 1 Daftar Perusahaan.....	61
Tabel IV. 2 Account Receivable Turnover (ARTO).....	62
Tabel IV. 3 Tabel Debt To Equity Ratio (DTE).....	64
Tabel IV. 4 Tabel Gross Profit Margin (GPM).....	66
Tabel IV. 5 Harga (Closing Price).....	68
Tabel IV. 6 Statistik Deskriptif.....	70
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel IV. 9 Uji Linear Sederhana Variabel X1 (ARTO).....	75
Tabel IV. 10 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X2 (DTE).....	76
Tabel IV. 11 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X3 (GPM).....	77
Tabel IV. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ARTO terhadap Harga Saham .....	79
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi DTE terhadap Harga Saham .....	80
Tabel IV. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi GPM terhadap Harga Saham .....	80
Tabel IV. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ARTO,DTE,GPM terhadap Harga Saham secara simultan.....	81
Tabel IV. 17 Hasil Uji Parsial T .....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 kerangka pemikiran .....	32
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	72
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot .....	73



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 SURAT IJIN PENELITIAN**

**Lampiran 2 TABEL PERHITUNGAN ARTO PERIODE 2019 – 2022**

**Lampiran 3 TABEL PERHITUNGAN DTE PERIODE 2019 – 2022**

**Lampiran 4 TABEL PERHITUNGAN GPM PERIODE 2019 – 2022**

**Lampiran 5 TABEL PERHITUNGAN HARGA SAHAM PERIODE 2019 – 2022**

**Lampiran 6 HASIL OUTPUT SPSS**

**Lampiran 7 LAPORAN KEUANGAN BUDI TAHUN 2019 – 2020**

**Lampiran 8 LAPORAN KEUANGAN BUDI TAHUN 2021 – 2022**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut (Sandiawati and Hidayati 2023) Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan primer adalah sandang, pangan, dan papan. Pangan atau makanan dan minuman merupakan sesuatu yang tidak bisa lepas dari manusia demi dirinya dapat bertahan hidup dan memiliki kekuatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini menjadikan industri Makanan dan Minuman menjadi salah satu sektor industri terbesar di Indonesia.

Industri Makanan dan Minuman sendiri mencakup berbagai jenis usaha mulai dari restoran, kafe, sampai produsen makanan dan minuman. Saat ini industri Makanan dan Minuman terutama perusahaan produsen telah banyak berinovasi mengikuti perkembangan jaman dalam memproduksi makanan dan minuman baik secara penyajian, kemasan, maupun proses untuk ekspor dan impornya dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Industri makanan dan minuman terus menjadi penyokong utama perekonomian Indonesia. Industri ini merupakan sektor tertinggi dan berkontribusi dalam memajukan perusahaan manufaktur. Industri makanan dan minuman memiliki presentase tertinggi yaitu 4,23% terhadap proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur tahun 2022 dibanding industri Kimia 0,28%, Logam 0,17%, Komputer 0,11 % serta tekstil dan pakaian sebesar 2,82%

<https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/MTIxNyMy/proporsi-tenaga-kerja-pada-sektor-industri-manufaktur--persen-.html> ).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan berinvestasi karena perkembangan yang maju di Bursa Efek Indonesia. Investasi adalah penanaman modal pada suatu perusahaan atau entitas bisnis dengan harapan bahwa kita sebagai investor akan memperoleh keuntungan ketika perusahaan tersebut menghasilkan laba.

Berdasarkan waktunya, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Oleh karena itu, investasi jangka panjang dapat di temukan dipasar modal yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian. Pasar modal secara umum diatur dalam Undang - Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan yang berkaitan dengan perusahaan.

Pasar modal merupakan tempat atau wadah bagi seseorang atau investor untuk melakukan investasi dengan menyediakan berbagai alternatif. Sesuai dengan fungsinya, pasar modal mempertemukan pihak yang ingin menanamkan modal kepada pihak yang membutuhkan modal. Salah satu alternatif berinvestasi dalam pasar modal adalah menanam atau membeli saham. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan berdasarkan modal yang ia tanam.

Untuk mengetahui harga saham tentunya harus mengetahui definisi harga itu sendiri. Menurut Kotler dan Keller dalam (Diandini and Wiyadi 2024) Harga adalah bagian dari kombinasi pemasaran yang menghasilkan biaya dan

memberikan keuntungan. Menurut Jogiyanto dalam (Arief Rachmawan Assegaf 2023) Harga saham adalah harga suatu saham di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu penawaran dan permintaan saham.

Subsektor makanan dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp. 775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) pada produk domestik bruto (PDB) yang didapat dari industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 1,12 kuadriliun pada 2021. Fenomena yang terjadi pada sub sektor makanan dan minuman ini ialah ketidak stabilan harga saham. Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dua bulan terakhir mengalami trafik yang cukup signifikan perubahannya, di bulan october trafik menunjukkan harga saham mulai dari 6.025 INDF sampai 6.375 INDF, kemudian dibulan November harga saham mulai dari 6.450 INDF sampai 6.325 INDF, dari 1 desember sudah ada peningkatan yang signifikan melebihi bulan october. (<https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmur-tbk>).

Hal tersebut membuktikan bahwa naik turunnya harga saham terbukti adanya dan menjadi daya tarik penulis untuk berkontribusi serta menciptakan strategi yang efektif dan efisien untuk mengelola perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan agar dapat berguna dalam pengambilan kebijaksanaan di masa mendatang, kinerja yang dapat diperhitungkan bisa melalui berbagai macam rasio keuangan seperti *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit*

*Margin* (GPM). Selain itu ada beberapa faktor keuangan lainnya, seperti *Price To Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Price Book Value* (PVB), *Dividend Yield* (DY), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO).

*Account Receivable Turnover* (ARTO) merupakan rasio keuangan yang memperkirakan berapa kali dalam setahun suatu perusahaan mengumpulkan uang tunai dari pembelian kredit. Jika rasio ini tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengumpulkan kas dan pelanggan yang membayar tepat waktu yang menunjukkan proses pengumpulan yang efisien. Namun jika rasio ini rendah, berarti perusahaan tidak memiliki proses penagihan yang efektif dan perlu mengoptimalkan kebijakan kredit atau proses penagihannya.

*Debt To Equity Ratio* (DTE) adalah rasio keuangan yang mengukur *leverage* keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan total hutang terhadap ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan semakin *leverage*, yang berarti perusahaan mempunyai rasio pembiayaan hutang yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan ekuitas. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki *leverage* keuangan yang lebih kecil dan porsi pembiayaan ekuitas yang lebih tinggi.

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio keuangan yang mengukur presentase sisa pendapatan setelah dikurangi harga pokok penjualan (COGS). Rasio ini dihitung dengan mengurangkan *COGS* dari pendapatan dan membagi

hasilnya dengan laba bersih. Angka yang dihasilkan dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan *Gross Profit Margin* yang dinyatakan sebagai persentase. Oleh karena itu efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan didapat dari aktivitas operasional pada perusahaan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per tanggal 4 mei 2024 pada papan pencatatan utama, ditinjau terdapat 33 perusahaan subsektor makanan dan minuman. Dan uraian latar belakang di atas makan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DTE)*, *GROSS PROFIT MARGIN (GPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan efisiensi untuk mendapatkan laba dengan mengukur berapa kali dalam setahun perusahaan mengumpulkan rata – rata piutangnya, sehingga *Account Receivable Turnover (ARTO)* dapat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.
2. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan efisiensi untuk mendapatkan laba dengan melihat *leverage* keuangan suatu

perusahaan dengan membandingkan total hutang terhadap pemegang saham dalam setiap tahunnya, sehingga *Debt To Equity Ratio (DTE)* dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.

3. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional dalam setiap tahun dari perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)* sehingga dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Account Receivable Turnover (ARTO)* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio (DTE)* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial?
3. Apakah *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara parsial?
4. Apakah *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap Harga

Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara simultan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh parsial *Account Receivable Turnover* (ARTO) terhadap Harga Saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Mengetahui pengaruh parsial *Debt To Equity Ratio* (DTE) terhadap Harga Saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Mengetahui pengaruh parsial *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

## E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengelolaan keuangan sebagai pembelajaran dan menambah pemahaman untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian atau pengkajian yang berkaitan di bidang *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap Harga Saham.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Pentingnya bagi perusahaan untuk mengukur *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap Harga Saham untuk melihat apakah dengan menerapkannya akan menghasilkan perubahan yang signifikan dan dapat dijadikan sebagai evaluasi yang lebih baik untuk perusahaan kedepannya dalam mengelola sistem keuangan perusahaan.
- b. Bagi Akademis, hasil penelitian dapat menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti dan pembaca tentang pengaruh *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap Harga Saham untuk

menambah informasi dalam penelitian yang mereka akan lakukan.

- c. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat menyelesaikan studi sarjanya pada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan di Universitas Buddhi Dharma, dan penulis dapat memperluas pandangannya mengenai penerapan untuk berinvestasi di masa depan. Selain itu penulis juga memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai manajemen keuangan yang terdapat pada investasi pasar modal.
- d. Bagi masyarakat khususnya investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan investor dalam memilih suatu perusahaan, agar tidak salah dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan memilih perusahaan yang memiliki alur keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulis ini bertujuan agar dapat memudahkan pembaca memahami isi skripsi ini. Oleh karena itu dengan ini penulis menjabarkan beberapa bab:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian dari beberapa variabel *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* (DTE), *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai variabel yang mempengaruhi dan pengertian untuk variabel Harga Saham. Yaitu variabel yang dipengaruhi. Bab II juga menjabarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

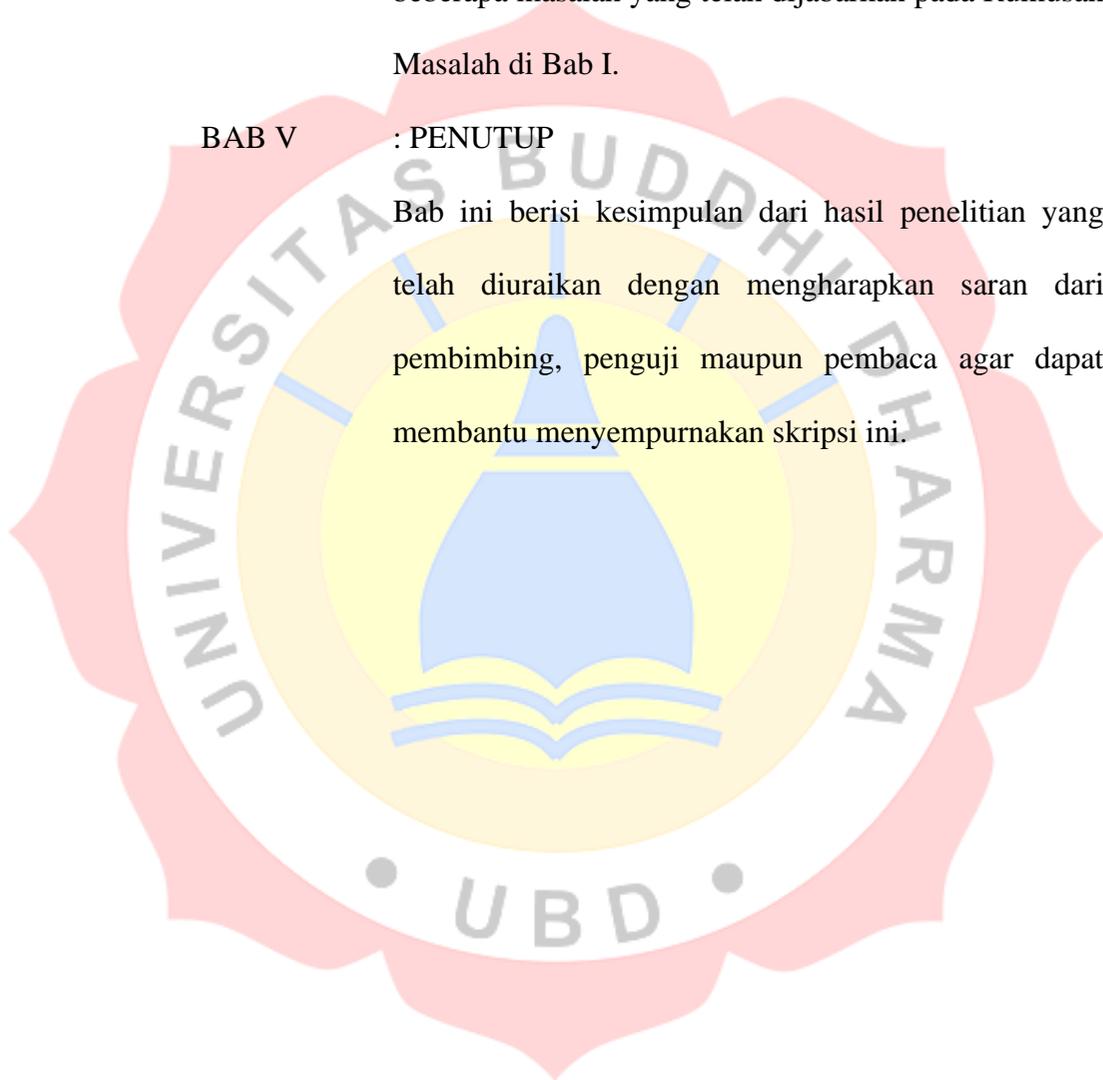
Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pengolahan data dan hasil analisis data berdasarkan metode penelitian sebelumnya tertulis di Bab III bagaimana hasil penelitian dapat menjawab beberapa masalah yang telah dijabarkan pada Rumusan Masalah di Bab I.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dengan mengharapkan saran dari pembimbing, penguji maupun pembaca agar dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Menurut (Nurmaitasari, Putera, and Ria Ariyani 2024)

Istilah “manajemen” berasal dari kata “to manage” yang berarti “mengatur” ini akan menimbulkan masalah, proses, dan pertanyaan tentang apa yang akan diatur, siapa yang melakukan pengaturan, mengapa itu perlu dilakukan dan tujuan.

Menurut George Terry (Hasbiyallah et al. 2023)

Manajemen adalah suatu proses penting yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, gerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut Silalahi (Mustopa and Iswantir 2023)

Manajemen merupakan serangkaian tindakan (proses), fungsi, dan system yang dikendalikan oleh sekumpulan orang dengan spesialis dalam berbagai bidang yang memiliki peran, tanggung jawab, dan dikendalikan dengan ilmu pengetahuan.

Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah upaya untuk mengatur sebuah organisasi dengan perencanaan yang sistematis, efektif, dan efisien.

##### **2. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut James Van Horne (Gustika 2020) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolahan aktiva dalam rangka mencapai tujuan yang dimaksud.

Menurut Agustinus (Sa'diyah, Azizah, and Zulfa 2020) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan atau yang disebut juga pengelolaan keuangan adalah jika semua program dijalankan dengan benar dan uang digunakan dengan benar, maka akan ada pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Menurut Agus Sartono (Gustika 2020) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan merupakan pengalokasian dana untuk berbagai jenis investasi secara efektif, usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi secara efektif, dan usaha pembelanjaan secara efisien.

Karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu bentuk pengelolaan keuangan yang digunakan secara efektif dan efisien dalam setiap tindakan yang dilakukan.

### 3. Pengaruh Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (Huda and Satrio 2020) menyatakan bahwa:

Rasio keuangan adalah perbandingan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lain.

Menurut Harahap (Kurniawati, Chomsatu, and Siddi 2021) menyatakan bahwa:

Rasio Keuangan merupakan angka yang dikumpulkan dari laporan keuangan dan digunakan untuk membandingkan semua angka yang relevan dan penting.

Menurut (Shandra Devi and Herinanto 2023) mengatakan bahwa:

Rasio keuangan digunakan sebagai referensi untuk menilai suatu perusahaan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan selama periode waktu tertentu.

Kesimpulan menurut para ahli diatas, rasio keuangan adalah cara untuk menilai kinerja bisnis berdasarkan kondisi keuangan dengan membandingkan angka dengan laporan keuangan atau hubungan lain yang penting.

#### 4. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi dan Halim (Artavia and dan Manunggal 2023)

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola kegiatan operasi dalam aktivitasnya.

Menurut Kasmir (Purwanti, Sudaryo, and Efi 2019) mengatakan bahwa:

Rasio aktivitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis menggunakan asetnya, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis menggunakan sumber dayanya.

Menurut Hery (Pramastya and Agustin 2023) mengatakan bahwa:

Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif sebuah bisnis mengelola asetnya termasuk seberapa efisien bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan terutama bagi para shareholder yang mengeluarkan modal untuk memberi aset perusahaan, karena jika aset tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan biaya atau beban dan menekan keuntungan yang akan diperoleh tetapi sebaliknya jika aset yang digunakan dengan baik akan menghasilkan keuntungan terbaik yang memungkinkan untuk mengontrol beban.

#### 5. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut (Artavia and dan Manunggal 2023) menyatakan bahwa:

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Periansya (Trianjani and Suwitho 2023) mengatakan bahwa:

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa banyak aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar.

Menurut Kasmir (Purwanti et al. 2019) mengatakan bahwa:

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak hutang yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya, atau sejauh mana asetnya dibiayai oleh hutang.

Kesimpulan dari menurut para ahli diatas bahwa perusahaan dapat ditutup atau dilikuidasi dengan menggunakan rasio solvabilitas, yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimilikinya.

#### 6. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (Zhafira and Lubis 2023) mengatakan bahwa:

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu.

Menurut Husnan (Kurniawati et al. 2021) mengatakan bahwa:

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan atau profit pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Menurut (Artavia and dan Manunggal 2023) mengatakan bahwa:

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang memperoleh angka dari laporan keuang yang dihitung menggunakan rumus untuk menentukan apakah

kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dinilai dengan baik karena semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

#### 7. Pengertian Account Receivable Turnover (ARTO)

*Account Receivable Turnover* adalah rasio untuk mengetahui seberapa baik bisnis mengelola kredit yang diberikan kepada pelanggannya dengan melihat berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih hutang selama periode.

Menurut (Ayu 2019) mengatakan bahwa:

Perputaran piutang (ARTO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang berlangsung selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.

Menurut Kasmir (Sidabutar, Masyithoh, and Ginting 2019) mengatakan bahwa:

Menyatakan perputaran piutang (ARTO) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode atau selama penagihan piutang selama periode tertentu.

Menurut (Wati, Murni, and Rate,SE.MP 2022) mengatakan bahwa:

Untuk mengukur seberapa baik suatu Perusahaan menangani dan mengumpulkan kredit yang diberikan pelanggannya, rasio keuangan yang

dikenal sebagai receivable turnover menunjukkan seberapa cepat penjualan kredit dapat diubah menjadi uang tunai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Account Receivable Turnover* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu Perusahaan menangani piutang dalam jangka waktu tertentu.

Rumus untuk menghitung *Account Receivable Turnover* (ARTO):

$$\text{Account Receivable Turnover (ARTO)} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

#### 8. Pengertian Debt To Equity Ratio (DTE)

Menurut Bambang Riyanto (Amalya 2018)

Rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Nurfadillah (Vidiyastutik and Rahayu 2021)

Dikenal sebagai DTE, perbandingan utang terhadap ekuitas menunjukkan risiko perusahaan karena DTE yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu menjamin utang dengan ekuitasnya.

Menurut Kasmir (Paledung, Mangantar, and Untu 2021)

Ada rasio yang disebut Debt To Equity Ratio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Berikut rumus perhitungan DTE adalah:

$$\text{Debt to equity ratio (DTE)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Dari penjelasan singkat para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa DET adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan

antara total utang dan total ekuitas dalam menghitung ukuran kewajiban perusahaan dalam struktur modalnya untuk menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

#### 9. Pengertian Gross Profit Margin (GPM)

*Gross Profit Margin* merupakan rasio keuangan yang menghitung laba kotor perusahaan setelah mengurangi biaya langsung produksi produk. Menurut Hery (Zhafira and Lubis 2023)

Gross Profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih.

Menurut Kasmir (I Komang Agus Triadi and Suarmanayasa 2021)

Dengan mengurangi harga pokok penjualan dari metode penjualan bersih *gross profit margin* ialah perbandingan yang menunjukkan laba yang relatif terhadap industri.

Menurut Syamsuddin (I Gusti Ayu Made Ratna Pertiwi, I Wayan Sukadana 2021)

Persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan dikenal sebagai *gross profit margin*. Rasio ini memberi tahu para investor seberapa besar pengembalian modal perusahaan yang berasal dari kinerja menghasilkan laba.

Rumus untuk menghitung *Gross Profit Margin* (GPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sebagai kesimpulan dari *gross profit margin* yang diuraikan diatas penulis dapat mengatakan bahwa *gross profit margin* adalah perbandingan laba kotor dengan tingkat penjualan yang dicapai dengan melihat semakin baik operasi perusahaan semakin besar pengaruh yang akan dimiliki perusahaan.

#### 10. Pengertian Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudi (Amalya 2018)

Harga saham merupakan harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini dapat terjadi karena permintaan dan penawaran saham antara pembeli dan penjual saham.

Menurut Adhani dan Putra (Bilqis 2023)

Harga saham adalah harga pasar rill dan harga yang paling mudah ditemukan karena harga saham saat ini dapat di tentukan pada pasar atau harga penutupnya jika pasar ditutup.

Menurut Jogiyanto (I Gusti Ayu Made Ratna Pertiwi, I Wayan Sukadana 2021)

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham yang relevan di pasar modal.

Harga saham merupakan nilai pasar berdasarkan informasi yang diperkirakan, tetapi investor mungkin menganggapnya salah.

Berdasarkan pemahaman para ahli diatas, saham dianggap sebagai surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang pada perusahaan yang menerbitkannya, sehingga pemegang saham memiliki hak untuk menuntut deviden atau keuntungan lainnya yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Harga saham adalah harga yang ditetapkan pada saat pasar saham sedang berlangsung dan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham yang ada.

### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian yang dijadikan acuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Febriani Linting Paledung, Maryam Mangantar, Victoria Neisye Untu (2021)	Analisis Pengaruh Retun On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per	Membahas mengenai pengaruh Dept To Equity Ratio terhadap harga saham dan	Variabel Independent Retun On Asset dan Earning Per Share serta tahun yang digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada Dept To Equity Ratio dan Earning per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
		Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Indeks Kompas 100 Periode 2016-2020)	sub sektor yang sama.		Retun On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu uji simultan variabel ROA,DER, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Hasil dari uji t : ROA sebesar 0.936, DER sebesar – 3.254 dan EPS 9.139. Untuk uji f secara simultan sebesar 44.821.
2.	I Gusti Ayu Made Ratna	Pengaruh Gross Profit	Membahas mengenai	Variabel independent	Hasil penelitian menunjukkan

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Pertiwi, I Wayan Sukadana, dan Gregorius Paulus Tahu (2020)	Margin dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	Gross Profit margin terhadap harga saham dan sub sektor yang diambil.	struktur modal serta tahun yang digunakan	bahwa uji parsial GPM dan Struktur modal (DTE) tidak berpengaruh terhadap harga saham tetapi uji simultan variabel GPM dan DTE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t untuk GPM -1.191, DTE -12.667 dan Uji f secara simultan 81.188.
3.	Devi Permata Sari Bangun, Graciela	Pengaruh GPM, NPM, dan DER Terhadap	Membahas mengenai pengaruh Gross Profit Margin	Variabel independent NPM dan DER serta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial GPM, NPM, dan DER tidak

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Novelia, dan Lisa Anggraeni (2022)	Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk pada Tahun 2014 – 2021	terhadap harga saham	tahun yang digunakan.	berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara itu uji simultan variabel GPM, NPM, dan DER sama seperti uji parsial karena ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk uji t secara parsial memiliki hasil GPM 1.075, NPM -0.718, DER - 1.061 dan uji f sebesar 1.233.
4.	Muhammad Fala Dika dan Hiras	Pengaruh Earning Per Share,	Membahas mengenai DTE	Variabel independet Earning Per	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Pasaribu (2020)	Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio Terhadap harga saham	terhadap harga saham	Share dan Return On Assets.	pada EPS ROA, dan DTE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi secara uji simultan variabel EPS ROA, dan DTE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil dari uji t adalah EPS 0.841, DER 1.000, ROA 0.841 dan uji f 0.000
5.	Nadia Ratna Sari, Nunung Nurhasanah, dan Sonny	Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Debt to	Membahas mengenai pengaruh DTE terhadap harga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada ROA, DTE dan DAR berpengaruh

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Hersona (2022)	Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020	saham dan sub sektor yang diteliti.	memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan , DER memiliki pengaruh positif dan DAR memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham, selain itu uji simultan yang di	signifikan terhadap harga saham, tetapi secara uji simultan variabel ROA,DTE dan DAR memiliki pengaruh terhadap harga saham. Untuk hasil uji t DER 4.577, DAR -3.133, ROA - 0.060 dan uji f 7.005.

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
				hasilkan dari ROA,DER, dan DAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham	
6.	Hilda Ariska Br Lubis, Ihsan Effendi, dan Ahmad Prayudi (2020).	Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen	Membahas mengenai Account Receivable Turnover (Perputaran piutang) pada harga saham.	Variabel independent Cash Turnover, Inventory TurnOver, dan Stock Prices.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial untuk perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi nilai profitabilitas dari perputaran

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
		yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018			<p>persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara untuk uji simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t secara parsial untuk perputaran piutang 0.454966, perputaran kas -1.351826, perputaran persediaan</p>

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
					2.274869 dan uji f sebesar 3,24
7.	Firrikhricia Ayu dan Hening Widi Oetomo (2020)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Dividen Terhadap Harga Saham	Membahas mengenai Account Receivable Turnover ( Perputaran Piutang) terhadap harga saham.	Variabel independent Perputaran Persediaan dan Dividen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada Perputaran Persediaan dan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara itu uji simultan Perputaran Persediaan, Perputaran

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
					Piutang, dan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t untuk pengaruh perputaran persediaan 3.626, perputaran piutang -1.170, dividen 2.720 lalu untuk uji f sebesar 10.363.
8.	Komang Sudiartini dan Sri Wahyuni Jamal (2020).	Pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang	Membahas mengenai Receivable Turnover terhadap harga saham.	Variabel independent Working Capital Turnover dan Fixed Asset Turnover	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada Receivable Turnover, Working Capital Turnover dan Fixed Asset

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
		terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)		serta tahun yang diambil.	Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham , sementara itu uji simultan terhadap Receivable Turnover, Working Capital Turnover dan Fixed Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari uji t untuk <i>Receivable turnover 0.343, working capital turnover -0.053, fixed asset turnover -0.277</i>

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
					dan uji f secara simultan sebesar 0.063
9.	Jesica Jania, Eso Hernawan (2022)	The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Firm Size on Profitability in Company of Consumer Goods Industry	Membahas mengenai Debt to Equity Ratio	Variabel independent Total Asset Turn Over, Net Profit Margin and Firm Size on profitabilty dan sub sektor Company of Consumer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Company of Consumer, sementara itu uji simultan terhadap Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Fiem Size memiliki pengaruh terhadap Company of Consumer.

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
					Hasil dari uji t pada TATO 0.280751, DER 4.076158, NPM 3.111414, <i>firm size</i> 0.6777581 dan uji f sebesar 16.08422.
10.	Jojo Gustmainar dan Mariani (2018)	Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, dan Earning Per Share Terhadap	Membahas mengenai Gross Profit Margin terhadap harga saham.	Variabel independent Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Investment, dan Earning Per Share yang diambil.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial pada DTE, GPM, dan EPS memiliki pengaruh terhadap Terhadap Harga saham tetapi CR dan ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sementara itu uji simultan

No	Penulis	Judul Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
		Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2010 – 2016)			terhadap Total CR, DTE, GPM, ROI, dan EPS memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil dari uji t secara parsial yaitu CR 1.089, DER -2.766, GPM - 3.031, ROI -0.305, EPS 77.215 dan uji f sebesar 1314,376.

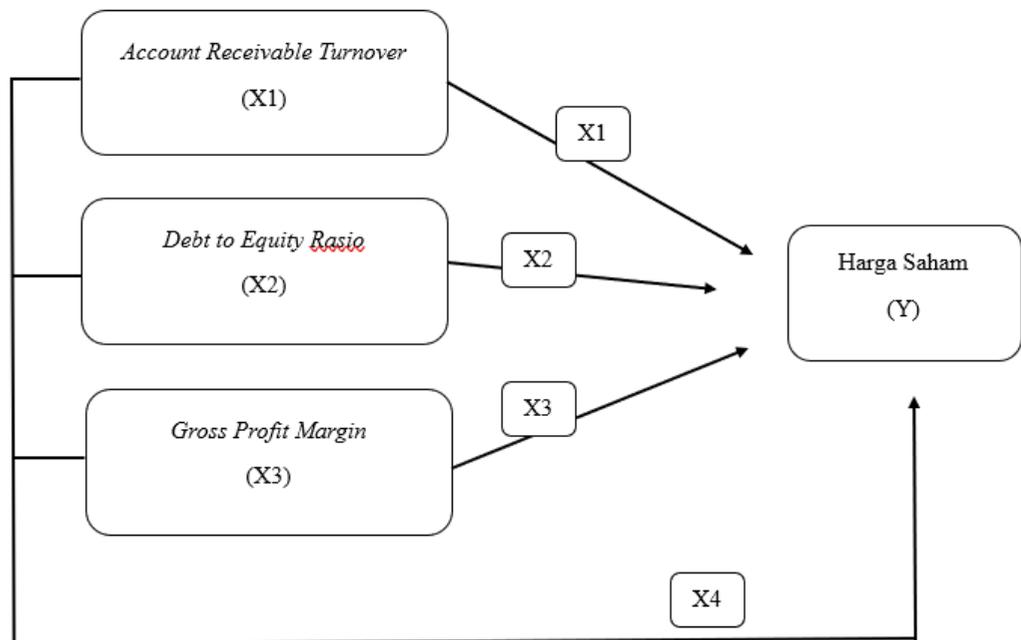
Sumber : Penulis

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat membantu memperjelas gambaran penyelesaian masalah yang memungkinkan tujuan dan maksud penelitian lebih terarah dan lebih mudah dicapai.

Kerangka pemikiran berikut menjadi dasar penelitian:

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah penulis

Penjelasan :

- a. Ada tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian diatas yaitu : *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DTE), dan *Gross Profit Margin* (GPM).
- b. Dengan mempertimbangan kerangka pemikiran sebelumnya variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

#### D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dibuat sebagai asumsi sementara tentang masalah yang dikaji dan dibuat berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran. Hipotesis berikut dapat disajikan berdasarkan landasan ini:

Ha1: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh *Account Receivable Turnover*.

Ho1: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Account Receivable Turnover*.

Ha2: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio*.

Ho2: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio*.

Ha3: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh *Gross Profit Margin*.

Ho3: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Gross Profit Margin*.

Ha4: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor seperti *Account Receivable Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Gross Profit Margin*.

Ho4: Selama periode 2019-2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor *Account Receivable Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Gross Profit Margin*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Menurut Tujuan**

Penelitian verifikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi seberapa besar ARTO, DTE, dan GPM berpengaruh terhadap harga saham pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Dengan demikian penelitian verifikasi ini sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi saham di pasar modal dan penelitian ini dapat memvalidasi hasil penelitian sebelumnya dan memperluas pemahaman kita tentang hubungan ARTO, DTE, dan GPM terhadap harga saham dengan begitu penelitian verifikasi ini dapat menjadi panduan berharga bagi penulis dalam mengembangkan strategi investasi dan manajemen keuangan yang lebih baik pastinya hal ini sangat menguntungkan untuk investor, analisis dan manajemen perusahaan.

##### **2. Menurut Pendekatan**

Penelitian kuantitatif ini mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau data numerik yang dapat diukur secara objektif biasanya berupa rekaman statistik, sistematis, pengukuran atau survei dengan begini penelitian kuantitatif dapat membantu manajemen bisnis membuat strategi keuangan seperti manajemen piutang yang lebih baik, pengelolaan struktur

modal yang lebih baik dan peningkatan profitabilitas dalam perusahaan, agar membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

### 3. Menurut Tempat

Penelitian kancha akan membantu memahami variabel internal dan eksternal yang mempengaruhi ARTO, DTE, dan GPM pada subsektor makanan dan minuman oleh karena itu penelitian kancha dapat membantu penulis lebih memahami komponen penting yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman dalam membantu untuk membuat keputusan yang lebih baik. Karena tujuan utama dari penelitian kancha ini membantu penulis memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dengan cara yang terstruktur sistematis, dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman atau penyelesaian variabel yang diteliti dengan memastikan bahwa setiap proses penelitian berhasil dan relevan.

### 4. Menurut Pemakaian

Penelitian terapan terhadap variabel ARTO, DTE, dan GPM terhadap harga saham dapat membantu bisnis menerapkan strategi manajemen keuangan yang lebih baik. Salah satu tujuan utama dari penelitian terapan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajer keuangan dan analisis pasar dalam membantu membuat keputusan yang lebih baik. Karena penelitian terapan ini digunakan dalam pembuatan hipotesis, analisis data, dan interpretasi metode ini memungkinkan penggunaan teori keuangan secara langsung untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan pada pasar

saham. Karena penelitian terapan ini digunakan dalam pembuatan hipotesis, analisis data, dan interpretasi penelitian

#### 5. Menurut Bidang Ilmu

Penelitian pendidikan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan terhadap informasi keuangan dan laporan bisnis karena penelitian yang independen dapat memberikan pandangan yang netral tentang bagaimana bisnis bekerja dan apa yang mempengaruhinya. Dengan demikian penelitian pendidikan dapat mengembangkan metodologi baru atau memperbaiki metodologi yang ada untuk mengukur dan menganalisis ARTO, DTE, dan GPM dengan melihat apakah hal ini dapat meningkatkan akurasi analisis dalam menilai potensi investasi suatu perusahaan.

#### 6. Menurut Taraf Penelitian

Penelitian deskriptif ini membantu untuk melihat sejauh mana perbedaan dalam variabel ini dapat mempengaruhi harga saham secara langsung atau tidak langsung dengan melihat tren atau pola dalam data terkait ARTO, DTE, dan GPM dengan hal ini membantu membangun dasar pengetahuan yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengambil keputusan yang berdasarkan data.

#### 7. Menurut saat terjadi variabel

Penelitian Ekspos-Fakto digunakan untuk mengumpulkan data dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menganalisis hubungan yang terdapat di antara variabel. Dengan begini penulis dapat mengidentifikasi pola atau tren jangka panjang yang terkait

dengan ARTO, DTE, dan GPM terhadap harga saham dengan melihat dinamika pasar saham di subsektor makanan dan minuman walaupun tidak menyelidiki sebab dan akibat secara langsung penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi investasi dan manajemen yang lebih efektif dalam konteks pasar modal Indonesia.

## **B. Objek Penelitian**

Penulis meneliti bagaimana *account receivable turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit margin* berdampak pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, *account receivable turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit margin* adalah variabel independen yang digunakan dan sementara harga saham adalah variabel dependennya.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

“Account Receivable Turnover, Debt to Equity Rasio, Gross Profit Margin” adalah jenis data kuantitatif yang digunakan oleh penulis.

### **2. Sumber Data**

Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan dipublikasikan oleh BEI dari tahun 2019-2022, serta harga saham yang diakses melalui *Yahoo Finance* adalah sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis. Tahunan perusahaan untuk periode dapat ditemukan di website resmi BEI “(<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>)” dan di *Yahoo Finance*

“([https://finance.yahoo.com/?fr=sycsrp\\_catchall](https://finance.yahoo.com/?fr=sycsrp_catchall))” untuk melihat data harga saham.

Dalam penelitian Ekpos-Fakto, hubungan sebab akibat yang tidak diberikan untuk dipelajari. Menurut (Muliadi 2020) penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yang dilihat dari rekaman data dari aktivitas sebelumnya. Dan menurut (Supriadi, Sulaiman, and Sumini 2023) penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi yang disebut ekpos facto.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono dalam (Khairani 2021) mengatakan bahwa:

Menggambarkan populasi sebagai area generalisasi penelitian saat ini yang mencakup objek atau subjek dari mana kesimpulan dapat diambil.

Menurut (Amin et al. 2023)

Sebagai peneliti melihat populasi sebagai keseluruhan objek atau subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang memiliki ciri-cirinya. Peneliti harus memahami sampling baik dalam menentukan jumlah sampel maupun dalam menentukan sampel mana yang akan diambil.

##### **2. Sampel**

Menurut Arikunto dalam (Khairani 2021) mengatakan bahwa:

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dimaksud untuk penelitian.

Menurut (Firmansyah and Dede 2022) mengatakan bahwa:

Sampel merupakan metode atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk digunakan sebagai subjek atau sumber data untuk eksperimen atau observasi.

Berikut batasan spesifikasi yang harus dimiliki sumber data dari beberapa sampel yang penulis ambil:

- a. Untuk penelitian yang akan berlangsung selama empat tahun dari 2019-2022 dengan delapan perusahaan papan utama BEI diperlukan 32 data.
- b. Perusahaan subsektor makanan dan minuman melampirkan laporan keuangan lengkap.
- c. Semua perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.
- d. Selama periode 2019-2022 perusahaan subsektor makanan dan minuman tidak mengalami kerugian.

Tabel III. 1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Data
1.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	125
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori pengembangan	(40)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dalam kategori akselerasi	(3)
4.	Perusahaan utama dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	(55)
5.	Kategori pengembangan untuk perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari 2019-2022	(19)
	<b>Jumlah sampel memenuhi kriteria</b>	8
	<b>Jumlah periode (tahun) penelitian</b>	4
	<b>Jumlah total data yang diperlukan dalam penelitian dengan delapan perusahaan selama empat tahun</b>	32

Sumber: Website resmi BEI dan diolah oleh penulis

Dipilih 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang disebutkan diatas. Studi ini akan di lakukan selama 4 tahun dari 2019-2022 dengan 32 sampel data.

Tabel III. 2 Daftar Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
2	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
3	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
4	Hero Supermarket Tbk.	HERO
5	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
6	Multipolar Tbk.	MLPL
7	Bakrie Sumatera Plantations Tb	UNSP
8	Millennium Pharmacon Internati	SDPC
9	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
10	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ
11	Mayora Indah Tbk.	MYOR
12	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
13	Gudang Garam Tbk.	GGRM
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
15	Smart Tbk.	SMAR
16	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
17	Sekar Laut Tbk.	SKLT
18	Mandom Indonesia Tbk.	TCID
19	Akasha Wira International Tbk.	ADES
20	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
21	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
22	Wicaksana Overseas Internation	WICO
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
24	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
25	Mustika Ratu Tbk.	MRAT
26	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
27	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
28	Siantar Top Tbk.	STTP
29	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD
30	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
31	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
32	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
33	Dharma Samudera Fishing Indust	DSFI
34	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO
35	Leyand International Tbk.	LAPD
36	FKS Multi Agro Tbk.	FISH

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
37	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
38	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
39	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
40	BISI International Tbk.	BISI
41	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
42	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
43	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
44	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
45	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
46	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
47	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
48	Martina Berto Tbk.	MBTO
49	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
50	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
51	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC
52	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
53	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
54	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
55	Multi Agro Gemilang Plantation	MAGP
56	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
57	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
58	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
59	Golden Plantation Tbk.	GOLL
60	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
61	Kino Indonesia Tbk.	KINO
62	Duta Intidaya Tbk.	DAYA
63	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
64	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
65	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
66	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
67	Mahkota Group Tbk.	MGRO
68	Andira Agro Tbk.	ANDI
69	Cottonindo Ariesta Tbk.	KPAS
70	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
71	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
72	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF
73	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
74	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
75	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
76	Palma Serasih Tbk.	PSGO
77	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR
78	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID
79	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
80	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
81	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
82	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
83	Pinago Utama Tbk.	PNGO
84	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS
85	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	ENZO
86	Victoria Care Indonesia Tbk.	VICI
87	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
88	FAP Agri Tbk.	FAPA
89	Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU
90	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
91	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	FLMC
92	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
93	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
94	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
95	Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS
96	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	WMPP
97	Indo Pureco Pratama Tbk.	IPPE
98	Wahana Inti Makmur Tbk.	NASI
99	Nanotech Indonesia Global Tbk.	NANO
100	Sumber Tani Agung Resources Tb	STAA
101	Teladan Prima Agro Tbk.	TLDN
102	Indo Boga Sukses Tbk.	IBOS
103	Cilacap Samudera Fishing Indus	ASHA
104	Cerestar Indonesia Tbk.	TRGU
105	Dewi Shri Farmindo Tbk.	DEWI
106	Aman Agrindo Tbk.	GULA
107	Agung Menjangan Mas Tbk.	AMMS
108	Jhonlin Agro Raya Tbk.	JARR
109	Estee Gold Feet Tbk.	EURO
110	Segar Kumala Indonesia Tbk.	BUAH
111	Toba Surimi Industries Tbk.	CRAB
112	Citra Borneo Utama Tbk.	CBUT

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
113	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	MKTR
114	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	BEER
115	Mitra Tirta Buwana Tbk.	SOUL
116	Hatten Bali Tbk.	WINE
117	Hassana Boga Sejahtera Tbk.	NAYZ
118	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.	NSSS
119	Maxindo Karya Anugerah Tbk.	MAXI
120	Graha Prima Mentari Tbk.	GRPM
121	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	TGUK
122	Pulau Subur Tbk.	PTPS
123	Lovina Beach Brewery Tbk.	STRK
124	Agro Bahari Nusantara Tbk.	UDNG
125	Janu Putra Sejahtera Tbk.	AYAM

Tabel III. 3 Daftar Sampel Perusahaan

No.	KODE	Nama Perusahaan
<b>1</b>	<b>BUDI</b>	<b>PT. Budi Starch &amp; Sweetener Tbk</b>
<b>2</b>	<b>CEKA</b>	<b>PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk</b>
<b>3</b>	<b>CPIN</b>	<b>PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>
<b>4</b>	<b>SKLT</b>	<b>PT. Sekar Laut Tbk</b>
<b>5</b>	<b>KEJU</b>	<b>PT. Mulia Boga Raya Tbk</b>
<b>6</b>	<b>INDF</b>	<b>PT. Indofood Sukses Makmur Tbk</b>
<b>7</b>	<b>CLEO</b>	<b>PT. Sariguna Primatirta Tbk</b>
<b>8</b>	<b>ULTJ</b>	<b>PT. Ultra Jaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk</b>

Sumber: Diolah oleh penulis

Data berikut berasal dari perusahaan yang dijadikan sampel penelitian  
(IDN FINANCIALS, n.d.):

## 1. PT. Budi Starch & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), sebuah bagian dari Grup Sungai Budi, didirikan pada Januari 1979. Bisnisnya dimulai pada Januari 1981, dan IPO-nya dilakukan pada Mei 1995. Produk utama perusahaan adalah tepung tapioka, pemanis, asam sulfat, dan terpal plastik, serta produk turunan dari singkong, ubi jalar, kelapa sawit, dan hasil pertanian lainnya. Produk sekundernya adalah pupuk organik. Alamat: Wisma Budi, Lantai 8-9 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12940 Telepon/faks: (+62 21) 5213383 / (+62 21) 5213392, 5213339 E-mail: [alice.yuliana@sungaibudi.com](mailto:alice.yuliana@sungaibudi.com) Website: <https://budistarchsweetener.com>.

## 2. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) adalah perusahaan multinasional yang berbasis di Indonesia yang menghasilkan minyak nabati dan minyak khusus untuk digunakan dalam industri makanan dan perdagangan umum. Nama awalnya adalah Cahaya Kalbar, dan didirikan pada tahun 1988. Pada tahun 1996, ia melakukan IPO dan mengubah namanya menjadi yang sekarang pada tahun 2013. Produknya dijual di pasar domestik dan global. Ini adalah bagian dari Wilmar International Limited. Alamat Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No.1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17532 telepon (+62 21) 89830003, 89830004 / (+62 21) 8937143, [dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com](mailto:dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com).

### **3. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), sebelumnya PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, didirikan pada tahun 1972. Perusahaan tersebut melakukan IPO pada Maret 1991. Pakan unggas, potong hewan dan pengepakan daging, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan tepung, bumbu masak, produk farmasi hewan, pengemasan plastik, penyediaan pergudangan, penyimpanan dan penyimpanan yang dingin, dan perdagangan adalah bisnis perusahaan. organisme hidup. Alamat Jl. Ancol VIII/1, Ancol, Pademangan, Jakarta  
Telepon (+62 21) 6919999 / (+62 21) 6907324 email investor.relations@cp.co.id <https://cp.co.id> periode pencatatan 1972-01-07 hingga 1991-03-18.

### **4. PT. Sekar Laut Tbk**

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) bergerak dalam industri makanan dan minuman dengan manufaktur, pertanian, perdagangan, dan pengembangan. Didirikan sebagai industri rumah tangga yang memasok dan memperdagangkan hasil laut pada tahun 1966. Perusahaan memperluas dan mengembangkan pabrik kerupuk udang, yang sekarang merupakan bisnis utamanya. Bisnisnya dimulai pada Juli 1976, dan dia melakukan IPO pada September 1993. Perusahaan menjual kerupuk, saus tomat, saus sambal, bumbu masak, bakpao, dan makanan ringan lainnya dengan merek FINNA yang dikendalikan oleh Sekar Group. Alamat Sekar Laut berada di Jl. Raya Darmo 23-25, Surabaya, Jawa Timur 60265.

Telpon (+62 31) 5671371 / (+62 31) 5672318. Web [sekarlaut@sekar.co.id](mailto:sekarlaut@sekar.co.id) dan <https://www.sekarlaut.com>.

#### **5. PT. Mulia Boga Raya Tbk**

PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) didirikan pada tahun 2006 di Jakarta dengan unit usaha utama sebagai distributor makanan dan produk susu. Pada tahun 2009, Prochiz ditunjuk sebagai produsen tol untuk produk PT Fonterra Brands Indonesia, terutama keju cheddar dengan merek Anchor. Namun, setahun kemudian, Prochiz mulai memproduksi keju dengan merek sendiri, Prochiz, yang mencakup keju cheddar, keju oles, dan produk susu lainnya. Perusahaan berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, dengan dua pabrik dan tujuh lini produksi. Selain itu, produknya diekspor ke sembilan negara lain di seluruh dunia. Lokasi Kawasan Industri Internasional Kawasan Bekasi berada di Jl. Inti Raya II Blok C.7 No.5-A Cibatu, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17550. Informasi telepon dan faxnya (+62 21) 89908468 / (+62 21) 89908468.

#### **6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tahun 1990 sebagai PT Panganjaya Intikusuma dalam kolaborasi dengan Fritolay Netherland Holding B.V., afiliasi PepsiCo Inc. Perusahaan berubah nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 1994 sebelum melakukan IPO. Pada tahun 1997, perusahaan memperluas operasinya ke agrobisnis, distribusi, dan perkebunan.

Perusahaan saat ini bekerja dalam berbagai industri, termasuk makanan olahan, penyedap rasa, minuman, pengemasan, minyak goreng, penggilingan gandum, dan pembuatan tekstil karung tepung. Kami dapat menemukannya di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190. Kami dapat dihubungi melalui telepon dan fax di (+62 21) 57958822 / (+62 21) 57935960, dan melalui email di [korporat.sekretaris@indofood.co.id](mailto:korporat.sekretaris@indofood.co.id) dan kami dapat mengakses situs kami di <https://www.indofood.com>. Tanggal pecatatan 14 Agustus 1990 / 14 Juli 1994.

#### **7. PT. Sariguna Primatirta Tbk**

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), sebelumnya dikenal sebagai Tanobel Food, didirikan pada tahun 2003. Perusahaan memiliki merek air mineral yang disebut "Cleo" pada tahun 2004. Produk air mineral merek ini dibuat menggunakan kemasan berteknologi tinggi yang bebas BPA dan terbuat dari plastik yang sepenuhnya dapat didaur ulang. Selain Cleo, mereka juga membuat air mineral Anda, air mineral Super02, es batu S-Tube, dan air minum Vio8+ dengan PH tinggi. Kantor pusat perusahaan berada di Jl. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square, Blok C2, Sidoarjo. Alamat perusahaan adalah Jl. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square, Blok C2, Gedangan Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Nomor telepon/faks perusahaan adalah (+62 31) 8554005, 8544400 / (+62 31) 8544574, dan email perusahaan adalah [corsec@cleopurewater.com](mailto:corsec@cleopurewater.com) dan [corsec@tanobelfood.com](mailto:corsec@tanobelfood.com).

## **8. PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) adalah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, terutama minuman susu dan teh. Didirikan di Bandung (Jawa Barat) pada tahun 1958, sebagai bisnis rumah tangga yang memproduksi susu kemasan. Sejak tahun 1971, berbentuk perseroan terbatas, sebelum melakukan IPO pada tahun 1990. Selain itu, perusahaan membuat jus kemasan bernama Buavita, yang dibeli oleh Unilever Indonesia pada tahun 2008. Perusahaan memiliki banyak merek di Indonesia, termasuk Ultra Susu, Ultra Susu Kental Manis, Ultra Mimi, Teh Kotak, Sari Asem Asli, Sari Kacang Ijo, dan Keju, yang merupakan kolaborasi antara perusahaan dan Kraft Heinz. Produk utamanya, Ultra Milk, telah menjadi pemimpin pasar susu cair selama bertahun-tahun. Di sisi lain, Teh Kotak telah menjadi pemimpin pasar teh dalam karton siap minum. Alamat: Ultrajaya Corporation berada di Jl. Raya Cimareme No.131, Padalarang, Bandung, Jawa Barat 40552. Telepon dan fax (+62 22) 86700700 / (+62 22) 86700777; email [investor-relations@ultrajaya.co.id](mailto:investor-relations@ultrajaya.co.id), [corsec@ultrajaya.co.id](mailto:corsec@ultrajaya.co.id); dan website <https://www.ultrajaya.co.id>. pencatatan 1971-11-02 / 1990-07-02.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan jelas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti kepustakaan dan dokumentasi sebagai sumber referensi. Metode ini menggabungkan

data yang lebih rinci dengan informasi yang telah ada sebelumnya tentang penelitian baru. Penelitian dengan metode kepustakaan membaca informasi dari buku atau catatan, hasil penelitian singkat (jurnal ilmiah), dan lainnya. Penelitian dengan metode dokumentasi menganalisis dokumen yang dibuat dan dikumpulkan oleh pihak ketiga. Dalam kasus ini, penulis menggunakan situs web resmi Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Operasional Variabel Penelitian**

Pasti ada variabel yang harus diteliti dalam penelitian. Jenis variabel ini terdiri dari dua kategori: variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel dependen. Variabel lain, yang disebut sebagai variabel dependen, mempengaruhi variabel yang dipengaruhi secara independen.

Harga saham digunakan sebagai variabel dependen (terikat), dan Account Receivable Turnover, Debt to Equity Rasio, dan Gross Profit Margin digunakan sebagai variabel independen (bebas).

Agar lebih mudah dipahami, penulis melampirkan tabel operasionalisasi variabel berikut:

Tabel III. 4 Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus
1.	<i>Account Receivable Turnover (X1)</i>	$\frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Piutang Rata – Rata}}$
2.	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$
3.	<i>Gross Profit Margin (X3)</i>	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4.	Harga Saham	Dihitung dari harga saham saat penutupan.

Sumber: Data diolah penulis

#### G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis dan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). SPSS berguna untuk mengolah data peneliti dengan membuktikan hipotesis yang diajukan untuk mengetahui bagaimana Account Receivable Turnover (ARTO), Debt to Equity Ratio (DTE), dan Gross Profit Margin (GPM) mempengaruhi harga saham.

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi yang jelas dan terperinci.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan

representatif. Untuk mencapai tujuan ini model regresi harus memenuhi asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji data statistik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kenormalan data diantaranya. Untuk melihat penyebaran data (titik), uji *P-Plot Regression standardized* residual variable independent.

Penentuan hasil grafik *P-Plot* antara lain:

1. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Sebaliknya jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arahnya maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan model karena varian gangguan berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residual) yang didapat dengan metode *scatterplot* dengan memplot nilai. Nilai variable terhadap harga saham dan variable terhadap ARTO, DTE, dan GPM yang diprediksi disebut residual karena nilai mutlaknya atau nilai positif semua disebut absolut.

Dasar penentuan hasil yang didasarkan pada grafik *scatterplot* antara lain:

1. Pola distribusi dianggap normal dan memenuhi asumsi normalitas jika titik tersebar secara random (berantakan) pada grafik Histogram.
2. Jika titik membentuk pola atau tidak tersebar pola distribusi dianggap tidak normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variable independent dalam model regresi. Dalam kasus ini model regresi dianggap mengalami multikolinearitas jika terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen. Dengan melihat jika nilai toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  maka multikolinearitas tidak ada dalam penelitian, tetapi jika nilai toleransi  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka multikolinearitas ada di dalam penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) pada model regresi, keadaan ini dianggap sebagai model regresi yang baik jika tidak ada autokorelasi. Uji *Durbin Watson* (DW) adalah cara untuk mengetahui apakah ada autokorelasi pada model regresi, uji DW dianggap lulus jika nilai DW dibawah  $-2$  hingga  $2$  yang hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode statistic yang dikenal sebagai regresi linear sederhana digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variable terikat (dependen) dan variable bebas (independent), analisis regresi ini digunakan untuk menentukan hubungan statistic antara dua atau lebih variable.

Uji regresi linear sederhana memiliki model penelitian antara lain:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Bebas yaitu Harga Saham

X = Variabel Terikat yaitu ARTO/DTE/GPM

**a** = Konstanta

**b** = Koefisien Regresi

### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independent memiliki hubungan positif atau negative dengan variable dependen untuk memperkirakan apakah nilai variable dependen akan meningkat atau menurun.

Model penelitian berikut menguraikan uji regresi linear berganda:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Bebas yaitu Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Determinasi

X1 = Variabel terikat pertama yaitu ARTO

X2 = Variabel terikat kedua yaitu DTE

X3 = Variabel terikat ketiga yaitu GPM

$e$  = *Error term* (Residual)

5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variable x (ARTO, DTE, dan GPM) terhadap variable y (Harga Saham).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Ketentuan uji R yang berarti bahwa semakin dekat dengan angka satu semakin baik.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji hipotesis tentang suatu pernyataan populasi dengan menggunakan data sampel yang diukur, hipotesis juga suatu pernyataan sementara yang lemah atau tidak benar sehingga perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya sementara.

## 1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variable bebas secara sendiri-sendiri terhadap variable terikat. Jika hasil uji t menunjukkan nilai t hitung  $>$  dari t table dan nilai signifikan  $<$  0,05 maka variable terikat memiliki pengaruh yang signifikan. Jika Variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variable independent hipotesis:

Mengatakan bahwa  $H_0$  menunjukkan bahwa  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  tidak mempengaruhi  $Y_4$  secara parsial,  $H_a$  menunjukkan bahwa  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  mempengaruhi  $Y_4$  secara parsial.

Kriteria pengambilan keputusan menetapkan bahwa  $H_0$  diterima jika signifikan  $>$  0,05 dan ditolak jika signifikan kurang dari 0,05.

## 2. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (simultan). Hasil uji menunjukkan bahwa jika f hitung  $>$  dari f tabel dan nilai signifikan  $<$  0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan (Simultan). Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara keseluruhan. Hipotesis jika  $H_0$  menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y_4$ ,  $H_a$  menunjukkan bahwa ada pengaruh  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y_4$ .

Kriteria pengambilan keputusan menetapkan bahwa  $H_0$  diterima jika signifikan  $>$  0,05 sedangkan itu ditolak jika signifikan kurang dari 0,05.